

**DETERMINAN *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN YANG
TERMASUK DI DAFTAR EFEK SYARIAH (DES) PERIODE 2008-2011**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI
SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

IIS AISYATULFUADAH
(08390087)

PEMBIMBING:

- 1. Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si, Akt**
- 2. M. Kurnia Rahman Abadi, SE, MM**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

ABSTRAK

Laporan keuangan dipakai oleh para pemakai informasi keuangan sebagai prediksi dan pengambilan keputusan berinvestasi sehingga berdampak pada peningkatan permintaan akan audit laporan keuangan. Salah satu karakteristik dalam penyampaian laporan keuangan adalah relevan, yang perwujudannya dapat dilihat dari ketepatanwaktuan pelaporan. Ketepatanwaktuan dapat dilihat dari *audit delay*, yaitu jangka waktu antara tanggal tutup buku hingga tanggal laporan auditor.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mendeskripsikan apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, opini auditor, ukuran KAP, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* serta mengetahui rata-rata *audit delay* pada perusahaan yang termasuk di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2008-2011. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 216 perusahaan. Data yang digunakan laporan keuangan sampel yang masing-masing telah dipublikasikan melalui situs www.idx.co.id. Proses analisis data yang dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi berganda dengan terlebih dahulu digunakan uji asumsi klasik, kemudian dilakukan dengan pengujian hipotesis.

Hasil dari uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata *audit delay* tahun 2008-2011 adalah 73.36 hari. Uji-t menunjukkan profitabilitas berpengaruh secara negatif terhadap *audit delay*, hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan merupakan *good news* bagi perusahaan sehingga semakin tinggi profitabilitas semakin pendek *audit delay*. Umur perusahaan juga berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* dengan arah positif, hal ini mengindikasikan semakin lama suatu perusahaan berdiri maka akan semakin panjang *audit delay*-nya dikarenakan perusahaan telah melakukan ekspansi sehingga banyak pemeriksaan yang perlu dilakukan auditor.

Sementara itu, variabel yang tidak berpengaruh terhadap *audit delay* yaitu ukuran perusahaan, hal ini dikarenakan perusahaan besar maupun kecil mempunyai sistem pengendalian intern yang kuat dan baik. Opini auditor, hal ini dikarenakan kewajiban perusahaan menyampaikan laporan keuangan disertai dengan pendapat akuntan publik apapun pendapat yang dikeluarkan oleh auditor. Ukuran KAP, hal ini dikarenakan KAP yang berafiliasi dengan *the big four* ataupun tidak sama-sama memiliki keinginan untuk menjaga reputasi dari KAP tersebut.

Kata kunci: *audit delay*, ukuran perusahaan, profitabilitas, opini auditor, ukuran KAP, dan umur perusahaan.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Iis Aisyatulfuadah.

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

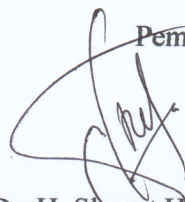
Nama : Iis Aisyatulfuadah
NIM : 08390087
Judul Skripsi : *Determinan Audit Delay* pada Perusahaan yang Termasuk di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2008-2011.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Dzulqoidah 1433 H
15 Oktober 2012 M

Pembimbing I


Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si, Akt
NIP. 19761231 200003 1 005



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Iis Aisyatulfuadah.

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Iis Aisyatulfuadah
NIM : 08390087
Judul Skripsi : *Determinan Audit Delay* pada Perusahaan yang Termasuk di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2008-2011.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Dzulqoidah 1433 H
15 Oktober 2012 M

Pembimbing II

M. Kurnia Rahman Abadi, SE, MM
NIP. 19780503 200604 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/308/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul: **“Determinan *Audit Delay* pada Perusahaan yang Termasuk di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2008-2011”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Iis Aisyatulfuadah
NIM : 08390087
Telah dimunaqasyahkan pada : 6 November 2012
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tim Munaqasyah

Ketua,

Dr. H. Slamet Haryono, S.E., M.Si., Akt.

NIP. 19761231 200003 1 005

Penguji I

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si.

NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji II

M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Si.

NIP. 19800314 200312 1 003

Yogyakarta, 13 November 2012
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Syari'ah dan Hukum

Dekan,



Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iis Aisyatulfuadah
NIM : 08390089
Jurusan-Prodi : Muamalah–Keuangan Islam

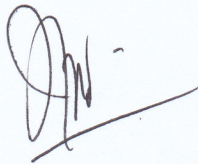
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Determinan Audit Delay pada Perusahaan yang Termasuk di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2008-2011”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

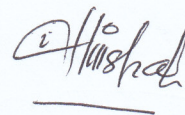
Yogyakarta, 29 Dzulqoidah 1433 H
15 Oktober 2012 M

Mengetahui,
Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
NIP. 19631014 199203 1 002

Penyusun



Iis Aisyatulfuadah
NIM. 08390087

Motto

**Kemampuan mengukur diri sendiri merupakan
kematangan diri menuju keberhasilan.**

*Untuk menyempurnakan hal-hal yang besar,
bukan saja harus bertindak, tetapi juga
bermimpi, bukan saja merencanakan, tetapi
juga percaya.*

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK:

- ❖ *Kedua orangtuaku tercinta Bapak Dahlan (Alm) dan Mamah Aisyah.*
- ❖ *Kakak-kakakku A Omar, A aep, A agus, Teh Arum, serta Ponakanku De Azkia.*
- ❖ *UIN Sunan Kalijaga Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṣā'	Ṣ	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	D āl	D	De
ذ	Ẓ āl	Ẓ	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	□	es titik di bawah
ض	□ād	□	de titik di bawah
ط	□ā'	□	te titik di bawah
ظ	□ā'	□	zet titik di bawah
ع	'Ain	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متَعَقِّدِينَ	ditulis	muta‘aqqidīn
عِدَّة	ditulis	‘iddah

C. *Tā' marbutah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هَبْه	ditulis	hibah
جَزْيَةٌ	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نِعْمَةُ اللَّهِ	ditulis	ni'matullāh
زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	zakātul-fitri

D. Vokal Pendek

ضَرَبَ	Fathah	ditulis	a
قَهَمَ	Kasrah	ditulis	daraba
كُتِبَ	Dammah	ditulis	i
		ditulis	fahima
		ditulis	u
		ditulis	kutiba

E. Vokal Panjang:

1	fathah + alif	Ditulis	â
	جاهلية	Ditulis	jāhiliyyah
2	fathah + alifmaqṣūr	Ditulis	ā
	يسعي	Ditulis	yas'ā
3	kasrah + yamati	Ditulis	ī
	مجيد	Ditulis	majīd
4	dammah + waumati	Ditulis	ū
	فروض	Ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap:

1	fathah + yāmati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	bainakum
2	fathah + waumati	Ditulis	au
	قول	Ditulis	qaul

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

الانتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	Ditulis	Asy-Syams
السماء	Ditulis	As-Samā'

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	ditulis	Zawī al-Furūd
اهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العلمين، أشهد أن لا اله إلا الله وأشهد أن محمدًا عبده ورسوله.
اللهم صل و سلم على أشرف الانبياء والمرسلين، وعلى اله و صحبه أجمعين.

Dengan menyebut *asma* Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya kepada Allah SWT atas segala hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Determinan Audit Delay pada Perusahaan yang Termasuk di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2008-2011”**.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah kehadiran junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Dalam penyusunannya, skripsi ini tidak lepas dari bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun merasa perlu untuk menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Noorhaidi, M. A., M. Phil., Ph. D., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M. Si. selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si, Akt, selaku pembimbing I, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi.

5. Bapak M. Kurnia Rahman Abadi, SE, MM selaku pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan penulisan dalam penulisan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum jurusan Keuangan Islam, yang telah memberikan ilmu pengetahuan setulus hati selama masa kuliah.
7. Segenap Staf Tata Usaha Prodi Keuangan Islam dan staf Tata Usaha Fakultas Syariah dan Hukum yang memberi kemudahan administratif bagi penyusun selama masa perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
8. Kedua orangtuaku tersayang Bapak Dahlan (Alm) dan Mamah Aisyah atas doa yang selalu dipanjatkan siang dan malam, perhatian, kasih sayang dan dukungan yang tiada henti baik moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakakku A Omar, A aep, A Agus, Teh Arum, ponakanku Dede Azkia, terima kasih atas doa dan suportnya.
10. Sahabat Seperjuangan Umi Hani, Mb Desi, Rifa, Novi, Tita, Yunita, Wulan, Gina, Om Pray, Hermi dan seluruh angkatan KUI 2008 yang selalu memotivasi dan menemani penyusun di masa kuliah dan selama penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat seperjuangan Alumni Al-Hasan yang berangkat bersama ke Jogja untuk menuntut ilmu: Kaka Yasir, Ade Burhan, dan Bu Wiqo yang terus membangun kebersamaan melalui senyum, canda, dan tawa dalam melewati perjalanan dan hari-hari di Kota Budaya Yogyakarta.

12. Mbak ku yang cantik dan pemikir Uul Fatun yang tidak bosan-bosan nya memberikan nasihat, dukungan, perhatian, dan memberikan semangat bagi kelancaran skripsi penulis.

Akhirnya, penulis hanya dapat mendoakan semoga Allah memberikan balasan yang terbaik. Penulisan Skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya bagi perkembangan Ekonomi Islam.

Alhamdulillah Rabbil 'alamin

Yogyakarta, 29 Dzulqoidah 1433 H
15 Oktober 2012 M

Penyusun

Iis Aisyatulfuadah
NIM. 08390087

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	12
1. Teori Keagenan.....	12

2. Teori Sinyal	14
3. Teori Kepatuhan	16
4. Pasar Modal Syariah.....	18
5. Laporan Keuangan.....	20
6. Laporan Keuangan dalam Perspektif Islam.....	24
7. Audit, Jenis Audit, dan Standar Audit.....	27
8. <i>Audit Delay</i>	30
B. Telaah Pustaka	31
C. Kerangka Pemikiran.....	37
D. Hipotesis	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	52
B. Populasi dan Sampel Jenis dan Sifat Penelitian.....	52
C. Sumber dan Jenis Data	53
D. Teknik Pengumpulan Data.....	54
E. Defenisi Operasional Variabel	
1. Variabel Dependen.....	54
2. Variabel Independen	54
F. Tehnik Analisa Data	
1. Analisis Deskriptif.....	57
2. Uji Asumsi Klasik	
a. Uji Normalitas	57

b. Uji Multikolinearitas	58
c. Uji Heteroskedastisitas	59
d. Uji Autokorelasi	60
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	60
4. Uji Persamaan Regresi	
a. Uji Statistik F	61
b. Uji Koefisien Determinasi	62
c. Uji Statistik t	62

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data.....	64
1. Deskripsi Objek Penelitian	64
2. Statistik Deskriptif.....	65
3. Uji Asumsi Klasik	
a. Uji Normalitas	70
b. Uji Heteroskedastisitas	71
c. Uji Multikolinearitas	72
d. Uji Autokorelasi	74
4. Uji Analisis Regresi Berganda	75
5. Uji Pengujian Regresi	
a. Uji Statistik F.....	78
b. Uji Koefisien Determinasi	78
c. Uji Statistik t.....	79

B. Pembahasan.....	80
1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i>	80
2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Audit Delay</i>	82
3. Pengaruh Opini Auditor Terhadap <i>Audit Delay</i>	84
4. Pengaruh Ukuran KAP Terhadap <i>Audit Delay</i>	86
5. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i>	88
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	91
B. Keterbatasan.....	93
C. Saran-saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 4.1 Jumlah Sampel Perusahaan yeng Termasuk di DES	
Periode 2008-2011	64
2. Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	65
3. Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Opini Auditor.....	67
4. Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Opini Auditor.....	68
5. Tabel 4.5 dan 4.6 Statistik Deskriptif ukuran KAP	69
6. Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	71
7. Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas.....	72
8. Tabel 4.9 Uji Multikolonieritas.....	74
9. Tabel 4.10 Uji Autokorelasi.....	75
10. Tabel 4.11 Uji Analisis Regresi	76
11. Tabel 4.12 Uji F	78
12. Tabel 4.12 Koefisien Determinasi.....	78
13. Tabel 4.12 Uji Statistik t	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Terjemahan.....	I
2. Daftar Perusahaan Sampel	III
3. Data Uji Tahun 2008-2011	V
4. Data Uji setelah LnSIZE Tahun 2008-2011	X
5. Output SPSS	
a. Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	XV
b. Hasil Uji Normalitas	XVI
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas	XVII
d. Hasil Uji Multikolonieritas	XVII
e. Hasil Uji Autokorelasi	XVIII
f. Hasil Uji F.....	XVIII
g. Hasil Uji Koefisien Determinasi	XIX
h. Hasil Uji t.....	XIX
6. Curriculum Vitae.....	XX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan sarana pengomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter.¹ Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu serta menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode, dan arus kas perusahaan dalam periode tertentu.²

Setiap perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan pada periode tertentu selalu dinantikan oleh berbagai pihak. Laporan keuangan merupakan media komunikasi antara manajemen (intern perusahaan) dengan pihak di luar perusahaan. Laporan keuangan mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan atas pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Informasi yang diperlukan oleh pihak-pihak

¹ Donald E.Kieso dkk., *Akuntansi Intermediate*, edisi ke-10 (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 2.

² Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Laporan Keuangan atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 105.

yang berkepentingan dapat bermanfaat bilamana disajikan secara akurat dan tepat pada saat dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan.

Laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan *go public* tersebut waktu pelaporannya tidak boleh melebihi dari ketentuan yang dikeluarkan oleh BAPEPAM yaitu 90 hari atau pada akhir bulan ketiga setelah penutupan tahun buku. Hal ini sesuai dengan keputusan BAPEPAM No. 36/PM/2003 tentang kewajiban laporan berkala yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim harus disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan.³

Untuk mendapatkan laporan keuangan yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya, diperlukan suatu pemeriksaan atau audit terhadap laporan keuangan oleh pihak luar perusahaan yang memiliki kemampuan dan independensi untuk melakukannya. Dalam hal ini di Indonesia audit atas semua laporan keuangan yang bertujuan umum dilakukan oleh akuntan dari kantor akuntan publik kecuali atas organisasi pemerintah tertentu.⁴ Proses audit dapat dilakukan setelah suatu periode akuntansi berakhir yaitu pada saat tanggal tutup buku. Hasil pemeriksaan dari Kantor Akuntan Publik ini berupa suatu pernyataan pendapat atas kewajaran laporan keuangan dari suatu perusahaan. Setelah mendapat opini dari Kantor Akuntan Publik

³ Peraturan Nomor X.K.2, "Lampiran Sura Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala," <http://www.bapepam.go.id>, akses 28 September 2012.

⁴ Randal J. Elder dkk., *Jasa Audit dan Assurance* (Jakarta; Salemba Empat, 2011), hlm. 34.

inilah laporan keuangan suatu perusahaan dapat dipublikasikan ke masyarakat umum.

Pemenuhan standar audit oleh auditor dapat berdampak lamanya penyelesaian laporan audit, tetapi juga berdampak peningkatan kualitas hasil audit. Pelaksanaan audit yang semakin sesuai dengan standar membutuhkan waktu semakin lama. Hal ini berdasarkan pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), Kompartemen Akuntan Publik, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) khususnya tentang standar pekerjaan lapangan mengatur tentang prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan seperti perlu adanya perencanaan atas aktivitas yang akan dilakukan, pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern dan pengumpulan bukti-bukti kompeten yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan.⁵

Ketepatan waktu penyusunan atau pelaporan suatu laporan keuangan perusahaan bisa berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut. Karena laporan keuangan auditan yang di dalamnya memuat informasi laba yang dihasilkan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor. Artinya informasi laba dari laporan keuangan yang dipublikasikan akan menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham.

Investor dapat mengambil keputusan secara tepat karena mampu mendapatkan gambaran umum tentang kondisi keuangan perusahaan.

⁵ Andi Kartika, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia," *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JEB)*, Vol. 16:1 (Maret 2009), hlm. 1.

Informasi laporan keuangan perusahaan hanya salah satu dari sekian banyak informasi di pasar saham yang sering dipertimbangkan oleh investor. Peningkatan transparansi informasi perusahaan kepada publik juga dapat membawa sejumlah manfaat bagi perusahaan yang melakukannya.⁶

Semakin singkat jarak waktu antara akhir periode akuntansi dengan tanggal penyampaian laporan keuangan, maka semakin banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan tersebut. Informasi yang dihasilkan laporan keuangan akan sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan apabila informasi tersebut disajikan secara tepat waktu dan akurat. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu dalam menyajikan laporan keuangan ke publik sangat dibutuhkan dan oleh karena itu tiap-tiap perusahaan diharapkan tidak melakukan penundaan dalam penyajian laporan keuangan. Fenomena lamanya proses dalam terminologi penelitian pengauditan dikenal dengan *audit delay*. *Audit delay* merupakan lamanya/rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit.⁷

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* pada suatu perusahaan, salah satunya adalah ukuran perusahaan dengan indikator total aktiva. Pengaruh ini ditunjukkan dengan semakin besar nilai aktiva perusahaan maka semakin pendek *audit delay* dan sebaliknya. Perusahaan besar diduga

⁶ Andreas Lako, *Laporan Keuangan dan Konflik Kepentingan*, edisi III (Yogyakarta : Asmara Books, 2007), hlm. 14-15.

⁷ Andi Kartika, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia," *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JEB)*, Vol. 16:1 (Maret 2009), hlm. 3.

akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *audit delay* dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan, dan pemerintah.⁸ Hasil penelitian Kartika dan Natalia bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Sementara itu penelitian Utami dan Shulthoni menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Berikutnya faktor yang diperkirakan berpengaruh terhadap *audit delay* yaitu profitabilitas. Tingkat profitabilitas misalnya diperkirakan berpengaruh adalah perusahaan yang mengumumkan laba, dengan kata lain memiliki tingkat profitabilitas tinggi. Perusahaan yang mengalami keuntungan kemungkinan akan meminta auditornya agar menjadwalkan waktu audit lebih cepat. Sebaliknya perusahaan yang mendapatkan profitabilitas rendah atau mendapatkan kerugian memacu kemunduran publikasi laporan keuangan. Sehingga perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi mempunyai *audit delay* yang lebih pendek karena itu merupakan berita baik yang harus segera disampaikan kepada para investor dan pihak yang berkepentingan lainnya.⁹ Hasil penelitian Novice dan Lestari yang menunjukkan profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Berbeda dengan

⁸ Imam Subekti, "Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 6, No. 1 (Februari 2005), hlm. 48.

⁹ *Ibid.*, hlm. 49.

penelitian Titik dan Ratna bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*.

Opini auditor diperkirakan mempengaruhi *audit delay*. *Audit delay* semakin panjang jika perusahaan memperoleh pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*). Sementara pada perusahaan yang memperoleh pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) mempunyai waktu audit yang lebih cepat.¹⁰ Hasil penelitian Resti dan Indah opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay*. Sementara itu penelitian Mega dan Shulthoni menunjukkan bahwa opini auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit juga diperkirakan mempengaruhi *audit delay*. Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dan dalam praktek akuntan publik.¹¹ Pengukuran KAP dibagi menjadi dua yaitu KAP *the big four* dan KAP *non big four*. Hal ini juga menunjukkan dari kualitas KAP tersebut. Kualitas KAP dikatakan dapat berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, karena sebagian besar perusahaan sudah menggunakan jasa audit KAP *the big four* yang dapat melakukan auditnya dengan cepat dan efisien. Hasil penelitian yang dilakukan Sistya dan

¹⁰ Ratnawaty dan Toto Sugiharto, "Audit Delay pada Industri Real Estate dan Properti yang Terdaftar di BEJ, " *Seminar Nasional Pesat*, Auditorium Universitas Gunadarma Jakarta (2005).

¹¹ Sistya Rachmawati, "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Delay dan Timeliness, " *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10, No. 1 (Mei 2008), hlm. 3.

Shulthoni yang membuktikan bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan penelitian Utami dan Resti tidak menemukan adanya pengaruh ukuran KAP terhadap *audit delay*.

Faktor lain yang diperkirakan mempengaruhi *audit delay* yaitu umur perusahaan. Perusahaan yang memiliki umur lebih tua cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup.¹² Hal ini tentu akan mempercepat proses audit yang pada akhirnya mempengaruhi *audit delay*. Penelitian yang dilakukan Novice membuktikan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan penelitian Ratna tidak menemukan adanya pengaruh umur perusahaan terhadap *audit delay*.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan faktor-faktor apa yang menyebabkan/menentukan (determinan) *audit delay*, karena faktor-faktor tersebut merupakan hal yang turut mempengaruhi ketepatan pelaporan keuangan. Penelitian tentang *audit delay* telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan hasil penelitian yang tidak sama. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang termasuk di Daftar Efek syariah (DES), karena DES merupakan kumpulan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip

¹² Luciana Spica dan Lucas, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ," *Seminar Nasional Good Corporate Governace*, Universitas Trisakti Jakarta (November 2006), hlm. 7.

syariah di pasar modal.¹³ Menggunakan semua perusahaan yang termasuk di DES yaitu kelompok pertanian, pertambangan, industri dasar dan kimia, aneka industri, industri barang konsumsi, properti real estate dan konstruksi bangunan, infrastruktur utilitas dan transportasi, serta perdagangan jasa dan investasi. Menggunakan tahun pengamatan selama 4 tahun. Sementara waktu penelitian menggunakan data tahun 2008-2011.

Berdasarkan permasalahan dan uraian yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dan kajian yang selanjutnya penulis beri judul **“Determinan Audit Delay pada Perusahaan yang Termasuk di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2008-2011.”**

B. Pokok Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa rata-rata lamanya *audit delay* untuk perusahaan yang termasuk di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2008-2011?
2. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*?
3. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*?
4. Apakah opini auditor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*?

¹³ “Daftar Efek Syariah,” <http://www.bapepam.go.id/index.html>, akses 14 Oktober 2012.

5. Apakah ukuran KAP mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*?
6. Apakah umur perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*?

C. Tujuan dan Kegunaan

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk :

1. Mengetahui rata-rata *audit delay* pada perusahaan yang termasuk di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2008-2011.
2. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.
3. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*.
4. Menganalisis pengaruh opini auditor terhadap *audit delay*.
5. Menganalisis pengaruh ukuran KAP terhadap *audit delay*.
6. Menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap *audit delay*.

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Auditor

Membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* sehingga dapat mengoptimalkan kinerja yang berimbas pada tepatnya waktu pelaporan keuangan dan mempercepat penyampaian laporan keuangan kepada publik.

2. Bagi Akademisi

Memberi deskripsi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*, dimana bukti empiris tersebut dapat dijadikan tambahan wawasan dalam penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah dan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan.

D. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bagian atau bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini memaparkan tentang latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan teori dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini menguraikan tentang teori yang digunakan sebagai landasan dan pendukung dari penelitian ini yaitu teori keagenan, teori sinyal, teori kepatuhan, pasar modal syariah, laporan keuangan, laporan keuangan dalam perspektif islam, audit jenis audit dan standar audit, *audit delay*, telaah pustaka, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan deskripsi operasional yang terdapat dalam penelitian, variabel bebas dan terikat yang diuji, jenis dan sumber data, penentuan populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, uraian mengenai beberapa pengujian seperti uji normalitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis, serta interpretasi hasil dari pengujian yang telah dilakukan. Pembahasan bertujuan untuk mencari makna mendalam dan penerapan dari hasil analisis.

Bab V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan hasil yang diperoleh, keterbatasan penelitian serta saran bagi penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *SIZE*, *ROA*, *OPIN*, *KAP*, dan *AGE* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *audit delay*. Penelitian dilakukan selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 dengan sampel 216 perusahaan yang termasuk di Daftar Efek Syariah (DES).

Berdasarkan analisis regresi dengan menggunakan uji - t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen menunjukkan bahwa dari lima variabel yang diujikan terhadap *audit delay*, hanya dua variabel yang memiliki pengaruh *audit delay*. Variabel tersebut adalah *ROA* dan *AGE*. Sedangkan variabel *SIZE*, *OPIN* dan *KAP* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Adapun hasil penelitian dan pengolahan data sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian deskriptif statistik rata-rata *audit delay* perusahaan sampel di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2008-2011 adalah 73.36 hari. Rata-rata ini masih dalam batas toleransi yang ditentukan oleh BAPEPAM yaitu maksimal 90 hari.
2. Ukuran Perusahaan (*SIZE*) yang diproksikan dengan *total asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* karena perusahaan dengan *asset* besar maupun kecil mempunyai sistem pengendalian intern perusahaan yang kuat dan baik, sehingga penyampaian laporan

keuangan auditan sudah ditentukan waktunya. Serta auditor menganggap bahwa dalam proses pengauditan berapapun jumlah *aset* yang dimiliki tiap-tiap perusahaan akan diperiksa dengan cara yang sama, sesuai dengan prosedur dalam standar profesional akuntan publik.

3. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Dengan demikian jika suatu perusahaan dengan profitabilitas tinggi yang mana merupakan suatu sinyal yang bagus, maka hal ini menjadi berita baik dan perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik sehingga proses auditnya lebih pendek.
4. Opini Auditor (OPIN) tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* karena perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) maupun perusahaan yang memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian (selain *unqualified opinion*) harus menyampaikan laporan keuangan apapun pendapat yang dikeluarkan oleh auditor karena penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu kewajiban perusahaan yang masuk di Daftar Efek Syariah.
5. Ukuran Kantor Ukuran Publik (KAP) tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* KAP yang berafiliasi dengan *the big four* ataupun yang tidak berafiliasi dengan *the big four* tetap memiliki keinginan untuk menjaga reputasinya sehingga melakukan audit secara

profesional. Mereka senantiasa berusaha untuk menjaga kualitas hasil auditnya dengan memenuhi ketepatan waktu agar KAP mereka tetap dipercaya untuk memberikan jasa audit serta tidak lepas dari kinerja para manajer sebagai agen perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan perusahaan. Sehingga walaupun diaudit oleh KAP yang bermitra dengan *The Big Four* tetapi pihak manajer terlambat menyampaikan lapporan keuangannya kepada pihak Kantor Akuntan Publik maka tidak akan menjamin cepat atau lambatnya *audit delay*.

6. Umur Perusahaan (*AGE*) berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Perusahaan yang telah lama berdiri umumnya memiliki *audit delay* yang lebih lama dikarenakan banyak yang melakukan ekspansi dengan membuka cabang-cabang atau usaha di beberapa daerah, bahkan di luar negeri sehingga besarnya skala operasi ini menunjukkan bahwa banyak pemeriksaan yang perlu dilakukan auditor, ditambah lagi tingkat kerumitan transaksi.

B. Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya didasarkan pada sumber data sukender di Daftar Efek Syariah, sehingga variabel-variabel yang diteliti berasal dari data yang dipublikasikan saja dan bukan menggunakan data primer yang tidak dipublikasikan seperti lingkup audit yang dilakukan dan tingkat pengendalian internal klien.
2. Penelitian ini belum mempertimbangkan adanya pengaruh dari aspek tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

3. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Variabel-variabel ini hanya dapat menjelaskan sedikit mengenai *audit delay* yaitu sebesar 6.7 persen, berarti masih banyak faktor-faktor lain sebesar 93.3 persen yang dapat mempengaruhi *audit delay* selain faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini.

C. Saran-saran

1. Bagi peneliti selajutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang relevan sebagai acuan untuk melakukan penelitian-penelitian baru mengenai *audit delay*.
2. Menambah variabel yang diperkirakan mempengaruhi *audit delay* guna memperoleh penjelasan lebih baik mengenai fenomena tersebut.
3. Digunakan ukurana yang berbeda, agar dapat melihat hasil dari sudut pandang yang lain, misalnya menggunakan jumlah tenaga kerja untuk ukuran perusahaan.
4. Menambah tahun pengamatan sehingga hasil yang diperoleh lebih dapat dijadikan dasar prediksi lama *audit delay* perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Departemen Agama, *Mushaf Al-Quran Terjemah*, Depok: Al-Huda, 2005.

Literatur

Agoes, Sukrisno dan Jan Hoesada, *Bunga Rampai Auditing*, Jakarta: Salemba Empat, 2009

Arifin, Zaenal, *Teori Keuangan & Pasar Modal*, Edisi Pertama Yogyakarta: EKONISIA, 2006.

E. Kieso, Donald dkk, *Akuntansi Intermediate*, edisi ke-10, Jakarta: Erlangga, 2008.

Elder, Randal J, dkk, *Jasa Audit dan Assurance*, Jakarta; Salemba Empat, 2011.

Firdaus, Muhammad, dkk, *Sistem Kerja Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Renaisan, 2005.

Ghozali, Imam, *Analisis multivariate Lanjutan Dengan Program Spss*, Semarang: UNDIP, 2006.

Hadi, Samsul dan Widyarini, *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen dan Akuntansi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2009.

Hanafi, Mamduh M, *Manajemen Keuangan*, Edisi 2004, Yogyakarta: BPFE, 2004.

Harahap, Sofyan Syafri, *Akuntansi Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.

Helfart, Erich A, *Teknis Analisis Keuangan*, Jakarta: Erlangga, 1997.

Hery, *Auditing 1 Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi*, Jakarta: Kencana, 2011.

Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, Edisi Revisi, Cetakan Ke-2 Jakarta: Kencana, 2008.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, *Metodologi penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2009.

Kardiman dkk., *Prinsip-prinsip Akuntansi*, Bogor: Yudhistira, 2002.

Lako, Andreas, *Laporan Keuangan dan Konflik Kepentingan*, edisi III Yogyakarta: Asmara Books, 2007.

Messier, William F dkk, *Auditing & Assurance* (Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Muhammad, Rifqi, *Akuntansi Keuangan Syariah*, Yogyakarta: P3EI Press, 2010.

Mulyadi, *Auditing*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.

Rahayu, Siti Kurnia dan Ely Suhayati, *Auditing Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Rudianto, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Erlangga, 2009.

Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan*, edisi keempat, Yogyakarta: BPFE, 2008.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2003.

Karya Ilmiah (Jurnal, Skripsi, dan Tesis)

Dwiyanti, Rini “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI,” Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang (2010).

Edwin, Alexius, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan,” *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, (2012).

Febrianty, “Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay,” *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, Volume 1, No.3, (September 2011).

Kadir, Abdul, “Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan,” *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 1 (April 2011).

Kartika, Andi, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia,” *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JEB)*, Vol. 16:1 (Maret 2009).

Lestari, Dewi “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia),” *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro (2010).

- Lianto, Novice dan Budi Hartono, "Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Report Lag," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 2, (Agustus 2010).
- Mahmud, Mulyani, "Faktor-faktor Fundamental yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan, " *Skripsi Universitas Brawijaya* (2010).
- Murni, Ratna, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyajian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI," *Skripsi*, STIE Perbanas, (2008).
- Petronila, Thio Anastasia, "Analisis Skala Perusahaan, Opini Audit dan Umur Perusahaan atas Audit Delay," *Akuntabilitas*, Vol. 6, No. 2, (Maret 2007).
- Prabandari dan Rustiana, "Faktor-faktor yang Berdampak pada Perbedaan Audit Delay," *Kinerja*, Volume 11, No.1, Th. 2007.
- Rachmawati, Sistya "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness, " *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10, No. 1 (Mei 2008).
- Ratnawaty dan Toto Sugiharto, "Audit Delay pada Industri Real Estate dan Properti yang terdaftar di BEJ dan Faktor yang Mempengaruhinya," *Seminar Nasional Pesat*, Auditorium Universitas Gunadarma, Jakarta, (2005).
- Saleh, Rahmat, "Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di BEJ," *Tesis*, Universitas Diponegoro Semarang (2004).
- Sangadah, Arifatus "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada JII Tahun 2000-2005)," *Skripsi* Fakultas Syariah Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga (2007).
- Saputri, Oviek Dewi, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)," *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro (2012).
- Sejati, Anggit Wasis, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Jakarta," *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang (2007).
- Shulthoni, Moch, "Determinan Audit Delay dan Pengaruhnya terhadap Reaksi Investor," *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis*, Vol. 1, No. 1 (2012).

Siwy, Resti Ayu, “Pengujian Empiris atas Audit Report Lag,” *Artikel Ilmiah*, STIE Perbanas, (2012).

Spica, Luciana dan Lukas, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi penyelesaian penyajian laporan keuangan, ” *Seminar Nasional Good Corporate Governance*, Universitas Trisakti Jakarta (November 2006).

Subekti, Imam, “Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 6, No. 1 (Februari 2005).

Ujiyantho, Muh. Arief. “ Asimetri Informasi dan Manajemen Laba: Suatu Tinjauan dalam Hubungan Keagenan, *makalah*, STIE Muhammadiyah Pekalongan.

Utami, Wiwik, “Analisis Determinan Audit Delay Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta,” *BULLETIN Penelitian No. 09* (2006).

Website

www.idx.co.id

Peraturan Nomor X.K.2, “Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala,” <http://www.bapepam.go.id>, akses 28 September 2012.

Lampiran I

Terjemahan Al-Quran

Halaman	Foot Note	TERJEMAHAN
24	24	“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis mewakilkan untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah ia menuliskan.”
25	27	“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”
26	30	“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.”
26	31	“Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaklah kamu menetapkannya dengan adil.”
82	9	“Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaklah kamu menetapkannya dengan adil.”
89	22	“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.”
89	23	“Dan janganlah kamu campur adukkan kebenaran dengan kebatilan dan janganlah kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya.”

Lampiran 2

DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL

NO	KODE SAHAM	NAMA PENERBIT EFEK
1.	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk
2.	ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk
3.	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk
4.	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
5.	ASGR	PT Astra Graphia Tbk
6.	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
7.	BISI	PT BISI Internasional Tbk
8.	BMTR	PT Global Mediacom Tbk
9.	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk
10.	CNKO	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
11.	CTRS	PT Ciputra Surya Tbk
12.	DILD	PT Intiland Developmet Tbk
13.	DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk
14.	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
15.	ELSA	PT Elnusa Tbk
16.	EPMT	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
17.	ESTI	PT Ever Shine Tex Tbk
18.	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk
19.	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk
20.	HERO	PT Hero Supermarket Tbk
21.	HITS	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
22.	IATA	PT Indonesia Air Transport Tbk
23.	IKBI	PT Sumi Indo Kabel Tbk
24.	INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
25.	JKON	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
26.	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk
27.	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
28.	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk

29.	LAMI	PT Lamicitra Nusantara Tbk
30.	LMPI	PT Langgeng Makmur Industri Tbk
31.	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk
32.	LSIP	PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk
33.	MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk
34.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
35.	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
36.	PTBA	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
37.	PTSN	PT Sat Nusapersada Tbk
38.	RALS	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
39.	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk
40.	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk
41.	SIPD	PT Sierad Produce Tbk
42.	SMGR	PT Semen Gresik (Persero) Tbk
43.	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk
44.	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
45.	SSIA	PT Surya Semesta Internusa Tbk
46.	STTP	PT Siantar Top Tbk
47.	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
48.	TINS	PT Timah (Persero) Tbk
49.	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk
50.	TRST	PT Trias Sentosa Tbk
51.	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk
52.	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
53.	UNVR	PT Unilever Tbk
54.	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Lampiran 3

Data Uji Tahun 2008-2011

NO	KODE	TAHUN	TANGGAL AUDITOR	AUDELAY	SIZE	ROA	OPIN	KAP	AGE
1	AALI	2008	20-Feb-09	51	6.519.791	40,35	1	1	21
2	ACES	2008	17-Feb-09	48	790.277	16,53	1	0	14
3	AMFG	2008	24-Mar-09	83	1.993.033	11,45	1	1	38
4	ANTM	2008	20-Mar-09	79	10.245.041	13,35	1	1	34
5	ASGR	2008	20-Feb-09	51	841.054	7,43	1	1	34
6	AUTO	2008	20-Feb-09	51	2.436.481	9,16	1	1	18
7	BISI	2008	31-Mar-09	90	1.662.977	23,96	1	1	26
8	BMTR	2008	30-Apr-09	120	13.720.366	3,10	1	1	28
9	BRAM	2008	25-Mar-09	84	1.672.766	5,67	1	1	28
10	CNKO	2008	2-Mar-09	61	773.406	0,21	1	0	10
11	CTRS	2008	16-Mar-09	75	2.159.220	6,68	1	0	16
12	DILD	2008	27-Mar-09	86	2.111.152	0,67	1	0	26
13	DUTI	2008	27-Feb-09	58	4.513.527	0,89	1	0	17
14	DVLA	2008	18-Feb-09	49	637.661	11,11	1	1	38
15	ELSA	2008	25-Mar-09	84	3.317.816	4,03	1	1	12
16	EPMT	2008	12-Mar-09	71	2.513.340	10,62	1	1	21
17	ESTI	2008	18-Mar-09	77	530.248	-4,15	1	1	36
18	FAST	2008	30-Mar-09	89	784.759	15,96	1	1	31
19	GZCO	2008	2-Feb-09	33	1.428.610	3,83	1	0	8
20	HERO	2008	26-Feb-09	57	2.127.692	4,55	1	1	38
21	HITS	2008	25-Mar-09	84	2.967.702	-2,25	1	1	17
22	IATA	2008	31-Mar-09	90	603.909	-9,90	1	0	40
23	IKBI	2008	20-Feb-09	51	636.409	15,35	1	1	28
24	INTP	2008	4-Mar-09	63	11.286.707	15,47	1	1	24
25	JKON	2008	23-Mar-09	82	1.369.149	7,45	1	0	48
26	JRPT	2008	10-Mar-09	69	2.211.213	6,68	1	0	30
27	KAEF	2008	23-Mar-09	82	1.445.670	3,83	1	0	38
28	KLBF	2008	16-Mar-09	75	5.703.832	12,39	1	1	43
29	LAMI	2008	2-Feb-09	33	639.352	1,45	1	0	21
30	LMPI	2008	2-Feb-09	33	560.078	0,46	1	0	37
31	LPKR	2008	2-Feb-09	33	11.787.777	3,15	1	0	19
32	LSIP	2008	10-Feb-09	41	4.921.310	18,85	1	1	46
33	MNCN	2008	29-Apr-09	119	8.015.122	2,08	1	1	12
34	MYOR	2008	20-Mar-09	79	2.922.998	6,71	1	0	32
35	PJAA	2008	23-Mar-09	82	1.331.292	9,93	1	0	17
36	PTBA	2008	4-Mar-09	63	6.106.828	27,96	1	1	29
37	PTSN	2008	28-Feb-09	59	964.585	-0,53	1	0	19
38	RALS	2008	6-Mar-09	65	3.004.059	14,31	1	1	26
39	RICY	2008	27-Mar-09	86	645.757	-1,45	1	0	22

40	SGRO	2008	20-Feb-09	51	2.156.164	20,38	1	1	16
41	SIPD	2008	20-Mar-09	79	1.384.707	1,97	1	0	24
42	SMGR	2008	12-Mar-09	71	10.602.964	23,80	1	1	56
43	SMRA	2008	19-Mar-09	78	3.629.969	2,59	1	1	34
44	SMSM	2008	11-Mar-09	70	929.753	9,84	1	0	33
45	SSIA	2008	15-Apr-09	105	2.251.369	-0,52	1	1	38
46	STTP	2008	2-Feb-09	33	626.750	0,77	1	0	22
47	TCID	2008	20-Feb-09	51	910.790	12,61	1	1	40
48	TINS	2008	20-Mar-09	79	5.785.003	23,20	1	1	33
49	TOTL	2008	25-Mar-09	84	1.337.631	1,30	1	0	39
50	TRST	2008	17-Mar-09	76	2.158.866	2,69	1	1	30
51	TSPC	2008	25-Mar-09	84	2.967.057	10,81	1	0	39
52	ULTJ	2008	25-Mar-09	84	1.740.646	17,45	1	0	38
53	UNVR	2008	25-Mar-09	84	6.504.736	37,01	1	1	76
54	WIKI	2008	4-Mar-09	63	5.771.424	2,70	1	0	49
55	AALI	2009	19-Feb-10	50	7.571.399	21,93	1	1	22
56	ACES	2009	16-Feb-10	47	970.556	15,91	1	0	15
57	AMFG	2009	29-Mar-10	88	1.972.397	3,41	1	1	39
58	ANTM	2009	02-Mar-10	61	9.939.996	6,08	1	1	35
59	ASGR	2009	19-Feb-10	50	774.857	8,64	1	1	35
60	AUTO	2009	19-Feb-10	50	4.644.939	16,54	1	1	19
61	BISI	2009	23-Mar-10	82	1.412.075	5,37	1	1	27
62	BMTR	2009	31-Mar-10	90	13.481.189	1,17	1	1	29
63	BRAM	2009	19-Mar-10	78	1.349.631	5,34	1	1	29
64	CNKO	2009	1-Apr-10	91	878.470	0,31	1	0	11
65	CTRS	2009	19-Mar-10	78	2.268.629	2,52	1	1	17
66	DILD	2009	1-Apr-10	91	2.140.127	1,20	1	0	27
67	DUTI	2009	3-Feb-10	34	4.429.503	4,79	1	0	18
68	DVLA	2009	17-Feb-10	48	783.613	9,22	1	1	39
69	ELSA	2009	24-Mar-10	83	4.207.629	11,08	1	1	13
70	EPMT	2009	10-Mar-10	69	2.986.182	11,02	1	1	22
71	ESTI	2009	17-Mar-10	76	518.857	1,48	1	1	37
72	FAST	2009	19-Apr-10	109	1.041.409	17,48	1	1	32
73	GZCO	2009	12-Feb-10	43	1.993.046	10,25	1	0	9
74	HERO	2009	19-Feb-10	50	2.830.288	6,07	1	1	39
75	HITS	2009	30-Mar-10	90	2.164.501	0,06	0	1	18
76	IATA	2009	29-Mar-10	88	562.170	-6,19	1	0	41
77	IKBI	2009	22-Feb-10	53	561.949	5,11	1	1	29
78	INTP	2009	3-Mar-10	62	13.276.576	20,69	1	1	25
79	JKON	2009	23-Mar-10	82	1.538.696	8,19	1	0	49
80	JRPT	2009	1-Mar-10	60	2.585.475	7,41	1	0	31
81	KAEF	2009	23-Mar-10	82	1.565.831	3,99	1	0	39
82	KLBF	2009	11-Mar-10	70	6.482.447	14,33	1	1	44
83	LAMI	2009	5-Apr-10	95	610.489	2,06	1	0	22
84	LMPI	2009	30-Mar-10	89	540.514	1,11	1	0	38

85	LPKR	2009	24-Jan-10	24	12.127.644	3,20	1	0	20
86	LSIP	2009	2-Feb-10	33	4.931.528	18,81	1	1	47
87	MNCN	2009	31-Mar-10	90	7.641.364	5,05	1	1	13
88	MYOR	2009	19-Mar-10	78	3.246.498	11,46	1	0	33
89	PJAA	2009	28-Mar-10	87	1.529.437	8,98	1	0	18
90	PTBA	2009	1-Mar-10	60	8.078.578	33,77	1	1	30
91	PTSN	2009	29-Mar-10	88	899.685	-4,04	1	0	20
92	RALS	2009	30-Mar-10	89	3.209.210	10,43	1	1	27
93	RICY	2009	25-Mar-10	84	599.719	0,60	1	0	23
94	SGRO	2009	12-Mar-10	71	2.261.798	12,46	1	1	17
95	SIPD	2009	8-Apr-10	98	1.641.295	2,27	1	0	25
96	SMGR	2009	17-Mar-10	76	12.951.308	25,68	1	1	57
97	SMRA	2009	17-Mar-10	76	4.460.277	3,75	1	1	35
98	SMSM	2009	17-Mar-10	76	941.651	14,11	1	0	34
99	SSIA	2009	25-Mar-10	84	2.235.442	0,79	1	1	39
100	STTP	2009	27-Mar-10	86	548.720	7,49	1	0	23
101	TCID	2009	2-Mar-10	61	994.620	12,53	1	1	41
102	TINS	2009	26-Mar-10	85	4.855.712	6,46	1	1	34
103	TOTL	2009	19-Feb-10	50	1.289.549	4,03	1	0	40
104	TRST	2009	18-Mar-10	77	1.921.660	7,49	1	1	31
105	TSPC	2009	22-Apr-10	112	3.263.103	11,03	1	0	40
106	ULTJ	2009	31-Mar-10	90	1.732.702	3,53	1	0	39
107	UNVR	2009	23-Mar-10	82	7.484.990	40,67	1	1	77
108	WIKA	2009	29-Mar-10	88	5.700.614	3,32	1	0	50
109	AALI	2010	18-Feb-11	49	8.791.799	22,94	1	1	23
110	ACES	2010	11-Mar-11	70	1.191.333	14,93	1	0	16
111	AMFG	2010	25-Mar-11	84	2.372.657	13,95	1	1	40
112	ANTM	2010	21-Mar-11	80	12.310.732	13,67	1	1	36
113	ASGR	2010	18-Feb-11	49	982.480	12,05	1	1	36
114	AUTO	2010	18-Feb-11	49	5.585.852	20,43	1	1	20
115	BISI	2010	31-Mar-11	90	1.363.277	10,53	1	1	28
116	BMTR	2010	25-Mar-11	84	12.959.942	4,47	1	1	30
117	BRAM	2010	21-Mar-11	80	1.492.728	8,99	1	1	30
118	CNKO	2010	4-Apr-11	94	1.212.739	5,83	1	0	12
119	CTRS	2010	21-Mar-11	80	2.609.230	3,34	1	1	18
120	DILD	2010	21-Mar-11	80	4.599.239	7,62	1	0	28
121	DUTI	2010	4-Feb-11	35	4.723.365	5,65	1	0	19
122	DVLA	2010	28-Feb-11	59	854.110	12,98	1	1	40
123	ELSA	2010	28-Feb-10	59	3.678.566	1,74	1	1	14
124	EPMT	2010	3-Mar-11	62	3.254.770	7,91	1	1	23
125	ESTI	2010	16-Mar-11	75	583.253	0,25	1	1	38
126	FAST	2010	25-Mar-11	84	1.236.043	16,15	1	1	33
127	GZCO	2010	28-Mar-11	87	2.095.796	7,67	1	0	10
128	HERO	2010	24-Feb-11	55	3.125.368	7,10	1	1	40
129	HITS	2010	29-Apr-11	119	1.759.229	-37,65	1	1	19

130	IATA	2010	29-Mar-11	88	593.413	-6,68	1	0	42
131	IKBI	2010	3-Mar-11	62	600.820	0,77	1	1	30
132	INTP	2010	28-Feb-11	59	15.346.147	21,01	1	1	26
133	JKON	2010	15-Mar-11	74	1.952.978	5,91	1	0	50
134	JRPT	2010	11-Mar-11	70	3.295.717	8,04	1	0	32
135	KAEF	2010	25-Mar-11	84	1.657.292	8,37	1	0	40
136	KLBF	2010	8-Mar-11	67	7.032.497	18,29	1	1	45
137	LAMI	2010	25-Mar-11	84	604.528	3,15	1	0	23
138	LMPI	2010	15-Mar-11	74	608.920	0,46	1	0	39
139	LPKR	2010	25-Jan-11	25	16.155.385	3,25	1	0	21
140	LSIP	2010	1-Feb-11	32	4.852.277	14,58	1	1	48
141	MNCN	2010	23-Mar-11	82	8.196.543	8,91	1	1	14
142	MYOR	2010	18-Mar-11	77	4.399.191	11,00	1	0	34
143	PJAA	2010	31-Mar-11	90	1.569.188	9,03	1	0	19
144	PTBA	2010	28-Feb-11	87	8.722.699	23,04	1	1	31
145	PTSN	2010	2-Mar-11	61	825.567	-1,53	1	0	21
146	RALS	2010	2-Mar-11	61	34.859.820	1,02	1	1	28
147	RICY	2010	21-Mar-11	80	613.323	1,76	1	0	24
148	SGRO	2010	28-Feb-11	59	2.875.847	15,71	1	1	18
149	SIPD	2010	28-Mar-11	87	2.055.743	2,97	1	0	26
150	SMGR	2010	8-Mar-11	67	15.562.999	23,35	1	1	58
151	SMRA	2010	16-Mar-11	75	6.139.640	3,80	1	1	36
152	SMSM	2010	21-Mar-11	80	1.067.103	14,10	1	0	35
153	SSIA	2010	25-Mar-11	84	2.382.642	4,85	1	1	40
154	STTP	2010	6-Apr-11	96	649.274	6,57	1	0	24
155	TCID	2010	2-Mar-11	61	1.047.238	12,55	1	1	42
156	TINS	2010	24-Mar-11	83	5.881.108	16,12	1	1	35
157	TOTL	2010	25Mei11	145	1.589.350	5,08	1	0	41
158	TRST	2010	11-Mar-11	70	2.029.558	6,74	1	1	32
159	TSPC	2010	23-Mar-11	82	3.589.596	13,62	1	0	41
160	ULTJ	2010	24-Mar-11	83	2.006.596	5,34	1	0	40
161	UNVR	2010	23-Mar-11	82	8.701.262	38,93	1	1	78
162	WIKA	2010	18-Mar-11	77	6.286.305	4,53	1	0	51
163	AALI	2011	20-Feb-12	51	10.204.495	24,48	1	1	24
164	ACES	2011	12-Mar-12	72	1.451.755	19,25	1	0	17
165	AMFG	2011	28-Mar-12	88	2.690.595	12,52	1	1	41
166	ANTM	2011	14-Mar-12	74	15.201.235	12,66	1	1	37
167	ASGR	2011	20-Feb-12	51	1.126.055	12,39	1	1	37
168	AUTO	2011	20-Feb-12	51	6.964.227	15,82	1	1	21
169	BISI	2011	16-Mar-12	76	1.518.534	9,76	1	1	29
170	BMTR	2011	26-Mar-12	86	13.129.083	1,48	1	1	31
171	BRAM	2011	22-Mar-12	82	1.660.119	3,31	1	1	31
172	CNKO	2011	15-Mar-12	75	1.710.689	5,35	1	0	13
173	CTRS	2011	26-Mar-12	86	3.529.028	5,65	1	1	19
174	DILD	2011	26-Mar-12	86	5.691.910	2,59	1	0	29

175	DUTI	2011	15-Feb-12	46	5.188.186	8,14	1	0	20
176	DVLA	2011	15-Feb-12	46	928.291	13,03	1	1	41
177	ELSA	2011	30-Mar-12	90	4.389.950	-0,69	1	1	13
178	EPMT	2011	2-Mar-12	62	4.370.747	8,05	1	1	24
179	ESTI	2011	20-Mar-12	80	636.930	0,51	1	1	39
180	FAST	2011	26-Mar-12	86	1.547.982	14,80	1	1	34
181	GZCO	2011	26-Mar-12	86	2.834.598	5,93	1	0	11
182	HERO	2011	20-Feb-12	51	3.719.583	7,36	1	1	41
183	HITS	2011	15Mei12	136	1.478.872	-14,76	1	1	20
184	IATA	2011	20-Mar-12	80	598.977	-5,60	1	0	43
185	IKBI	2011	25Mei12	146	600.820	-0,77	1	1	31
186	INTP	2011	12-Mar-12	72	18.151.331	19,84	1	1	27
187	JKON	2011	15-Mar-12	75	2.228.435	6,15	1	0	51
188	JRPT	2011	12-Mar-12	72	4.084.415	8,49	1	0	33
189	KAEF	2011	21-Mar-12	81	1.794.242	9,57	1	0	41
190	KLBF	2011	9-Mar-12	69	8.274.554	15,55	1	1	46
191	LAMI	2011	24-Mar-12	84	591.980	9,26	1	0	24
192	LMPI	2011	19-Mar-12	79	685.896	0,79	1	0	40
193	LPKR	2011	17-Feb-12	48	18.259.171	3,18	1	0	22
194	LSIP	2011	6-Feb-12	37	6.791.859	25,05	1	1	49
195	MNCN	2011	22-Mar-12	82	8.798.230	12,79	1	1	15
196	MYOR	2011	8-Feb-12	39	6.599.846	7,33	1	0	35
197	PJAA	2011	29-Mar-12	89	1.737.032	9,32	1	0	20
198	PTBA	2011	28-Feb-12	59	11.507.104	26,82	1	1	32
199	PTSN	2011	5-Mar-12	65	756.920	-0,98	1	0	22
200	RALS	2011	16-Mar-12	76	3.759.043	10,04	1	1	29
201	RICY	2011	27-Mar-12	87	642.095	1,90	1	0	25
202	SGRO	2011	14-Mar-12	74	3.411.026	16,11	1	1	19
203	SIPD	2011	21-Mei-12	142	2.641.603	0,89	1	0	27
204	SMGR	2011	19-Mar-12	79	19.661.603	20,12	1	1	59
205	SMRA	2011	9-Mar-12	69	8.099.175	4,80	1	1	37
206	SMSM	2011	7-Mar-12	67	1.136.858	19,29	1	0	36
207	SSIA	2011	12-Mar-12	72	2.937.938	9,47	1	0	41
208	STTP	2011	5-Apr-12	96	934.766	4,57	1	0	25
209	TCID	2011	2-Mar-12	62	1.130.865	12,38	1	1	43
210	TINS	2011	20-Mar-12	80	6.569.807	13,65	1	1	36
211	TOTL	2011	16-Mar-12	76	1.897.419	6,51	1	0	42
212	TRST	2011	22-Mar-12	82	2.132.450	6,75	1	1	33
213	TSPC	2011	15-Mar-12	75	4.250.374	13,77	1	0	42
214	ULTJ	2011	26-Mar-12	26	2.179.182	4,65	1	0	41
215	UNVR	2011	30-Mar-12	90	10.482.312	39,73	1	1	79
216	WIKA	2011	20-Mar-12	80	8.322.980	4,70	1	0	52

Lampiran 4

Data Uji Setelah LnSIZE Tahun 2008-2011

NO	KODE	TAHUN	TANGGAL AUDITOR	AUDELAY	LnSIZE	ROA	OPIN	KAP	AGE
1	AALI	2008	20-Feb-09	51	15.69	40,35	1	1	21
2	ACES	2008	17-Feb-09	48	13.58	16,53	1	0	14
3	AMFG	2008	24-Mar-09	83	14.51	11,45	1	1	38
4	ANTM	2008	20-Mar-09	79	16.14	13,35	1	1	34
5	ASGR	2008	20-Feb-09	51	13.64	7,43	1	1	34
6	AUTO	2008	20-Feb-09	51	14.71	9,16	1	1	18
7	BISI	2008	31-Mar-09	90	14.32	23,96	1	1	26
8	BMTR	2008	30-Apr-09	120	16.43	3,10	1	1	28
9	BRAM	2008	25-Mar-09	84	14.33	5,67	1	1	28
10	CNKO	2008	2-Mar-09	61	13.56	0,21	1	0	10
11	CTRS	2008	16-Mar-09	75	14.59	6,68	1	0	16
12	DILD	2008	27-Mar-09	86	14.56	0,67	1	0	26
13	DUTI	2008	27-Feb-09	58	15.32	0,89	1	0	17
14	DVLA	2008	18-Feb-09	49	13.37	11,11	1	1	38
15	ELSA	2008	25-Mar-09	84	15.01	4,03	1	1	12
16	EPMT	2008	12-Mar-09	71	14.74	10,62	1	1	21
17	ESTI	2008	18-Mar-09	77	13.18	-4,15	1	1	36
18	FAST	2008	30-Mar-09	89	13.57	15,96	1	1	31
19	GZCO	2008	2-Feb-09	33	14.17	3,83	1	0	8
20	HERO	2008	26-Feb-09	57	14.57	4,55	1	1	38
21	HITS	2008	25-Mar-09	84	14.90	-2,25	1	1	17
22	IATA	2008	31-Mar-09	90	13.31	-9,90	1	0	40
23	IKBI	2008	20-Feb-09	51	13.36	15,35	1	1	28
24	INTP	2008	4-Mar-09	63	16.24	15,47	1	1	24
25	JKON	2008	23-Mar-09	82	14.13	7,45	1	0	48
26	JRPT	2008	10-Mar-09	69	14.61	6,68	1	0	30
27	KAEF	2008	23-Mar-09	82	14.18	3,83	1	0	38
28	KLBF	2008	16-Mar-09	75	15.56	12,39	1	1	43
29	LAMI	2008	2-Feb-09	33	13.37	1,45	1	0	21
30	LMPI	2008	2-Feb-09	33	13.24	0,46	1	0	37
31	LPKR	2008	2-Feb-09	33	16.28	3,15	1	0	19
32	LSIP	2008	10-Feb-09	41	15.41	18,85	1	1	46
33	MNCN	2008	29-Apr-09	119	15.90	2,08	1	1	12
34	MYOR	2008	20-Mar-09	79	14.89	6,71	1	0	32
35	PJAA	2008	23-Mar-09	82	14.10	9,93	1	0	17
36	PTBA	2008	4-Mar-09	63	15.62	27,96	1	1	29
37	PTSN	2008	28-Feb-09	59	13.78	-0,53	1	0	19
38	RALS	2008	6-Mar-09	65	14.92	14,31	1	1	26
39	RICY	2008	27-Mar-09	86	13.38	-1,45	1	0	22

40	SGRO	2008	20-Feb-09	51	14.58	20,38	1	1	16
41	SIPD	2008	20-Mar-09	79	14.14	1,97	1	0	24
42	SMGR	2008	12-Mar-09	71	16.18	23,80	1	1	56
43	SMRA	2008	19-Mar-09	78	15.10	2,59	1	1	34
44	SMSM	2008	11-Mar-09	70	13.74	9,84	1	0	33
45	SSIA	2008	15-Apr-09	105	14.63	-0,52	1	1	38
46	STTP	2008	2-Feb-09	33	13.35	0,77	1	0	22
47	TCID	2008	20-Feb-09	51	13.72	12,61	1	1	40
48	TINS	2008	20-Mar-09	79	15.57	23,20	1	1	33
49	TOTL	2008	25-Mar-09	84	14.11	1,30	1	0	39
50	TRST	2008	17-Mar-09	76	14.59	2,69	1	1	30
51	TSPC	2008	25-Mar-09	84	14.90	10,81	1	0	39
52	ULTJ	2008	25-Mar-09	84	14.37	17,45	1	0	38
53	UNVR	2008	25-Mar-09	84	15.69	37,01	1	1	76
54	WIKI	2008	4-Mar-09	63	15.57	2,70	1	0	49
55	AALI	2009	19-Feb-10	50	15.84	21,93	1	1	22
56	ACES	2009	16-Feb-10	47	13.79	15,91	1	0	15
57	AMFG	2009	29-Mar-10	88	14.49	3,41	1	1	39
58	ANTM	2009	02-Mar-10	61	16.11	6,08	1	1	35
59	ASGR	2009	19-Feb-10	50	13.56	8,64	1	1	35
60	AUTO	2009	19-Feb-10	50	15.35	16,54	1	1	19
61	BISI	2009	23-Mar-10	82	14.16	5,37	1	1	27
62	BMTR	2009	31-Mar-10	90	16.42	1,17	1	1	29
63	BRAM	2009	19-Mar-10	78	14.12	5,34	1	1	29
64	CNKO	2009	1-Apr-10	91	13.69	0,31	1	0	11
65	CTRS	2009	19-Mar-10	78	14.63	2,52	1	1	17
66	DILD	2009	1-Apr-10	91	14.58	1,20	1	0	27
67	DUTI	2009	3-Feb-10	34	15.30	4,79	1	0	18
68	DVLA	2009	17-Feb-10	48	13.57	9,22	1	1	39
69	ELSA	2009	24-Mar-10	83	15.25	11,08	1	1	13
70	EPMT	2009	10-Mar-10	69	14.91	11,02	1	1	22
71	ESTI	2009	17-Mar-10	76	13.16	1,48	1	1	37
72	FAST	2009	19-Apr-10	109	13.86	17,48	1	1	32
73	GZCO	2009	12-Feb-10	43	14.51	10,25	1	0	9
74	HERO	2009	19-Feb-10	50	14.86	6,07	1	1	39
75	HITS	2009	30-Mar-10	90	14.59	0,06	0	1	18
76	IATA	2009	29-Mar-10	88	13.24	-6,19	1	0	41
77	IKBI	2009	22-Feb-10	53	13.24	5,11	1	1	29
78	INTP	2009	3-Mar-10	62	16.40	20,69	1	1	25
79	JKON	2009	23-Mar-10	82	14.25	8,19	1	0	49
80	JRPT	2009	1-Mar-10	60	14.77	7,41	1	0	31
81	KAEF	2009	23-Mar-10	82	14.26	3,99	1	0	39
82	KLBF	2009	11-Mar-10	70	15.68	14,33	1	1	44
83	LAMI	2009	5-Apr-10	95	13.32	2,06	1	0	22
84	LMPI	2009	30-Mar-10	89	13.20	1,11	1	0	38

85	LPKR	2009	24-Jan-10	24	16.31	3,20	1	0	20
86	LSIP	2009	2-Feb-10	33	15.41	18,81	1	1	47
87	MNCN	2009	31-Mar-10	90	15.85	5,05	1	1	13
88	MYOR	2009	19-Mar-10	78	14.99	11,46	1	0	33
89	PJAA	2009	28-Mar-10	87	14.24	8,98	1	0	18
90	PTBA	2009	1-Mar-10	60	15.90	33,77	1	1	30
91	PTSN	2009	29-Mar-10	88	13.71	-4,04	1	0	20
92	RALS	2009	30-Mar-10	89	14.98	10,43	1	1	27
93	RICY	2009	25-Mar-10	84	13.30	0,60	1	0	23
94	SGRO	2009	12-Mar-10	71	14.63	12,46	1	1	17
95	SIPD	2009	8-Apr-10	98	14.31	2,27	1	0	25
96	SMGR	2009	17-Mar-10	76	16.38	25,68	1	1	57
97	SMRA	2009	17-Mar-10	76	15.31	3,75	1	1	35
98	SMSM	2009	17-Mar-10	76	13.76	14,11	1	0	34
99	SSIA	2009	25-Mar-10	84	14.62	0,79	1	1	39
100	STTP	2009	27-Mar-10	86	13.22	7,49	1	0	23
101	TCID	2009	2-Mar-10	61	13.81	12,53	1	1	41
102	TINS	2009	26-Mar-10	85	15.40	6,46	1	1	34
103	TOTL	2009	19-Feb-10	50	14.07	4,03	1	0	40
104	TRST	2009	18-Mar-10	77	14.47	7,49	1	1	31
105	TSPC	2009	22-Apr-10	112	15.00	11,03	1	0	40
106	ULTJ	2009	31-Mar-10	90	14.37	3,53	1	0	39
107	UNVR	2009	23-Mar-10	82	15.83	40,67	1	1	77
108	WIKA	2009	29-Mar-10	88	15.56	3,32	1	0	50
109	AALI	2010	18-Feb-11	49	15.99	22,94	1	1	23
110	ACES	2010	11-Mar-11	70	13.99	14,93	1	0	16
111	AMFG	2010	25-Mar-11	84	14.68	13,95	1	1	40
112	ANTM	2010	21-Mar-11	80	16.33	13,67	1	1	36
113	ASGR	2010	18-Feb-11	49	13.80	12,05	1	1	36
114	AUTO	2010	18-Feb-11	49	15.54	20,43	1	1	20
115	BISI	2010	31-Mar-11	90	14.13	10,53	1	1	28
116	BMTR	2010	25-Mar-11	84	16.38	4,47	1	1	30
117	BRAM	2010	21-Mar-11	80	14.22	8,99	1	1	30
118	CNKO	2010	4-Apr-11	94	14.01	5,83	1	0	12
119	CTRS	2010	21-Mar-11	80	14.77	3,34	1	1	18
120	DILD	2010	21-Mar-11	80	15.34	7,62	1	0	28
121	DUTI	2010	4-Feb-11	35	15.37	5,65	1	0	19
122	DVLA	2010	28-Feb-11	59	13.66	12,98	1	1	40
123	ELSA	2010	28-Feb-10	59	15.12	1,74	1	1	14
124	EPMT	2010	3-Mar-11	62	15.00	7,91	1	1	23
125	ESTI	2010	16-Mar-11	75	13.28	0,25	1	1	38
126	FAST	2010	25-Mar-11	84	14.03	16,15	1	1	33
127	GZCO	2010	28-Mar-11	87	14.56	7,67	1	0	10
128	HERO	2010	24-Feb-11	55	14.96	7,10	1	1	40
129	HITS	2010	29-Apr-11	119	14.38	-37,65	1	1	19

130	IATA	2010	29-Mar-11	88	13.29	-6,68	1	0	42
131	IKBI	2010	3-Mar-11	62	13.31	0,77	1	1	30
132	INTP	2010	28-Feb-11	59	16.55	21,01	1	1	26
133	JKON	2010	15-Mar-11	74	14.48	5,91	1	0	50
134	JRPT	2010	11-Mar-11	70	15.01	8,04	1	0	32
135	KAEF	2010	25-Mar-11	84	14.32	8,37	1	0	40
136	KLBF	2010	8-Mar-11	67	15.77	18,29	1	1	45
137	LAMI	2010	25-Mar-11	84	13.31	3,15	1	0	23
138	LMPI	2010	15-Mar-11	74	13.32	0,46	1	0	39
139	LPKR	2010	25-Jan-11	25	16.60	3,25	1	0	21
140	LSIP	2010	1-Feb-11	32	15.39	14,58	1	1	48
141	MNCN	2010	23-Mar-11	82	15.92	8,91	1	1	14
142	MYOR	2010	18-Mar-11	77	15.30	11,00	1	0	34
143	PJAA	2010	31-Mar-11	90	14.27	9,03	1	0	19
144	PTBA	2010	28-Feb-11	87	15.98	23,04	1	1	31
145	PTSN	2010	2-Mar-11	61	13.62	-1,53	1	0	21
146	RALS	2010	2-Mar-11	61	17.37	1,02	1	1	28
147	RICY	2010	21-Mar-11	80	13.33	1,76	1	0	24
148	SGRO	2010	28-Feb-11	59	14.87	15,71	1	1	18
149	SIPD	2010	28-Mar-11	87	14.54	2,97	1	0	26
150	SMGR	2010	8-Mar-11	67	16.56	23,35	1	1	58
151	SMRA	2010	16-Mar-11	75	15.63	3,80	1	1	36
152	SMSM	2010	21-Mar-11	80	13.88	14,10	1	0	35
153	SSIA	2010	25-Mar-11	84	14.68	4,85	1	1	40
154	STTP	2010	6-Apr-11	96	13.38	6,57	1	0	24
155	TCID	2010	2-Mar-11	61	13.86	12,55	1	1	42
156	TINS	2010	24-Mar-11	83	15.59	16,12	1	1	35
157	TOTL	2010	25Mei11	145	14.28	5,08	1	0	41
158	TRST	2010	11-Mar-11	70	14.52	6,74	1	1	32
159	TSPC	2010	23-Mar-11	82	15.09	13,62	1	0	41
160	ULTJ	2010	24-Mar-11	83	14.51	5,34	1	0	40
161	UNVR	2010	23-Mar-11	82	15.98	38,93	1	1	78
162	WIKA	2010	18-Mar-11	77	15.65	4,53	1	0	51
163	AALI	2011	20-Feb-12	51	16.14	24,48	1	1	24
164	ACES	2011	12-Mar-12	72	14.19	19,25	1	0	17
165	AMFG	2011	28-Mar-12	88	14.81	12,52	1	1	41
166	ANTM	2011	14-Mar-12	74	16.54	12,66	1	1	37
167	ASGR	2011	20-Feb-12	51	13.93	12,39	1	1	37
168	AUTO	2011	20-Feb-12	51	15.76	15,82	1	1	21
169	BISI	2011	16-Mar-12	76	14.23	9,76	1	1	29
170	BMTR	2011	26-Mar-12	86	16.39	1,48	1	1	31
171	BRAM	2011	22-Mar-12	82	14.32	3,31	1	1	31
172	CNKO	2011	15-Mar-12	75	14.35	5,35	1	0	13
173	CTRS	2011	26-Mar-12	86	15.08	5,65	1	1	19
174	DILD	2011	26-Mar-12	86	15.55	2,59	1	0	29

175	DUTI	2011	15-Feb-12	46	15.46	8,14	1	0	20
176	DVLA	2011	15-Feb-12	46	13.74	13,03	1	1	41
177	ELSA	2011	30-Mar-12	90	15.29	-0,69	1	1	13
178	EPMT	2011	2-Mar-12	62	15.29	8,05	1	1	24
179	ESTI	2011	20-Mar-12	80	13.36	0,51	1	1	39
180	FAST	2011	26-Mar-12	86	14.25	14,80	1	1	34
181	GZCO	2011	26-Mar-12	86	14.86	5,93	1	0	11
182	HERO	2011	20-Feb-12	51	15.13	7,36	1	1	41
183	HITS	2011	15Mei12	136	14.21	-14,76	1	1	20
184	IATA	2011	20-Mar-12	80	13.30	-5,60	1	0	43
185	IKBI	2011	25Mei12	146	13.31	-0,77	1	1	31
186	INTP	2011	12-Mar-12	72	16.71	19,84	1	1	27
187	JKON	2011	15-Mar-12	75	14.62	6,15	1	0	51
188	JRPT	2011	12-Mar-12	72	15.22	8,49	1	0	33
189	KAEF	2011	21-Mar-12	81	14.40	9,57	1	0	41
190	KLBF	2011	9-Mar-12	69	15.93	15,55	1	1	46
191	LAMI	2011	24-Mar-12	84	13.29	9,26	1	0	24
192	LMPI	2011	19-Mar-12	79	13.44	0,79	1	0	40
193	LPKR	2011	17-Feb-12	48	16.72	3,18	1	0	22
194	LSIP	2011	6-Feb-12	37	15.73	25,05	1	1	49
195	MNCN	2011	22-Mar-12	82	15.99	12,79	1	1	15
196	MYOR	2011	8-Feb-12	39	15.70	7,33	1	0	35
197	PJAA	2011	29-Mar-12	89	14.37	9,32	1	0	20
198	PTBA	2011	28-Feb-12	59	16.26	26,82	1	1	32
199	PTSN	2011	5-Mar-12	65	13.54	-0,98	1	0	22
200	RALS	2011	16-Mar-12	76	15.14	10,04	1	1	29
201	RICY	2011	27-Mar-12	87	13.37	1,90	1	0	25
202	SGRO	2011	14-Mar-12	74	15.04	16,11	1	1	19
203	SIPD	2011	21-Mei-12	142	14.79	0,89	1	0	27
204	SMGR	2011	19-Mar-12	79	16.79	20,12	1	1	59
205	SMRA	2011	9-Mar-12	69	15.91	4,80	1	1	37
206	SMSM	2011	7-Mar-12	67	13.94	19,29	1	0	36
207	SSIA	2011	12-Mar-12	72	14.89	9,47	1	0	41
208	STTP	2011	5-Apr-12	96	13.75	4,57	1	0	25
209	TCID	2011	2-Mar-12	62	13.94	12,38	1	1	43
210	TINS	2011	20-Mar-12	80	15.70	13,65	1	1	36
211	TOTL	2011	16-Mar-12	76	14.46	6,51	1	0	42
212	TRST	2011	22-Mar-12	82	14.57	6,75	1	1	33
213	TSPC	2011	15-Mar-12	75	15.26	13,77	1	0	42
214	ULTJ	2011	26-Mar-12	26	14.59	4,65	1	0	41
215	UNVR	2011	30-Mar-12	90	16.17	39,73	1	1	79
216	WIKA	2011	20-Mar-12	80	15.93	4,70	1	0	52

Lampiran 5

Output SPSS

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AUDELAY	216	24	146	73.36	20.358
ROA	216	-37.65	40.67	8.8581	9.32259
AGE	216	8	79	31.29	12.548
LnSIZE	216	13.16	17.37	14.7373	.97925
Valid N (listwise)	216				

Opini Auditor

Group Statistics

		Mean	Std. Deviation	Valid N (listwise)	
				Unweighted	Weighted
0	AUDELAY	90.00	. ^a	1	1.000
1	AUDELAY	73.28	20.373	215	215.000
Total	AUDELAY	73.36	20.358	216	216.000

a. Insufficient data

OPIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selain Unqualified Opinion	1	.5	.5	.5
	Unqualified Opinion	215	99.5	99.5	100.0
	Total	216	100.0	100.0	

Ukuran KAP

Group Statistics

KAP	Mean	Std. Deviation	Valid N (listwise)	
			Unweighted	Weighted
0 AUDELAY	74.15	21.922	94	94.000
1 AUDELAY	72.75	19.136	122	122.000
Total AUDELAY	73.36	20.358	216	216.000

KAP

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KAP Lain	94	43.5	43.5	43.5
The Big Four	122	56.5	56.5	100.0
Total	216	100.0	100.0	

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		216
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	19.43232097
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.077
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		1.337
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056
a. Test distribution is Normal.		

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.381	19.481		.122	.903
LnSIZE	-.002	1.015	.000	-.002	.998
ROA	-.080	.112	-.057	-.713	.477
OPIN	15.714	13.089	.083	1.201	.231
KAP	-1.064	1.943	-.041	-.548	.585
AGE	-.071	.075	-.069	-.946	.345

a. Dependent Variable: AbsUt

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	96.046	29.549		3.250	.001		
LnSIZE	-.864	1.540	-.042	-.561	.575	.791	1.264
ROA	-.661	.170	-.303	-3.899	.000	.720	1.390
OPIN	-12.927	19.853	-.043	-.651	.516	.985	1.015
KAP	2.306	2.947	.056	.782	.435	.838	1.193
AGE	.239	.114	.147	2.097	.037	.881	1.136

a. Dependent Variable: AUDELAY

Hasil Uji Autokorelasi

Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	2.43337
Cases < Test Value	108
Cases >= Test Value	108
Total Cases	216
Number of Runs	113
Z	.546
Asymp. Sig. (2-tailed)	.585

a. Median

Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7916.305	5	1583.261	4.095	.001 ^a
	Residual	81187.246	210	386.606		
	Total	89103.551	215			

a. Predictors: (Constant), AGE, OPIN, LnSIZE, KAP, ROA

b. Dependent Variable: AUDELAY

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.298 ^a	.089	.067	19.662

a. Predictors: (Constant), AGE, OPIN, LnSIZE, KAP, ROA

b. Dependent Variable: AUDELAY

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	96.046	29.549		3.250	.001
LnSIZE	-.864	1.540	-.042	-.561	.575
ROA	-.661	.170	-.303	-3.899	.000
OPIN	-12.927	19.853	-.043	-.651	.516
KAP	2.306	2.947	.056	.782	.435
AGE	.239	.114	.147	2.097	.037

a. Dependent Variable: AUDELAY

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama : Iis Aisyatulfuadah
Tempat, Tanggal Lahir : Ciamis , 8 September 1988
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jln. Sidamulya No.79 Rt 04 Rw 02 Desa Kepel
Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis
Contact Person : 085727068505
E-mail : iisaisyatulfuadah@yahoo.co.id
Nama Bapak : Dahlan
Nama Ibu : I. Aisyah

PENDIDIKAN FORMAL

1995 – 2001 : SD Negeri Kepel 1
2001 – 2004 : MTS Cipasung Tasikmalaya
2005 – 2008 : MAN 2 Ciamis
2008 – 2012 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta